

## ABSTRAK

Iskandar Muda, Andry. Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Di SMA Laboratorium UM. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang. Pembimbing: (I) Helianti Utami, SE, M.Si, Ak (II) Drs. Sumadi, SE, M.M

**Kata Kunci:** Kecerdasan Intelektual (IQ), Minat Belajar, dan Prestasi Belajar.

Kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang menggunakan nalarnya dengan gagasan secara rasional dan terarah untuk dapat memecahkan suatu masalah sehingga dapat mencapai tujuan. Semakin tinggi tingkat IQ yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai. Selain itu minat merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan prestasi belajar. Besarnya minat seseorang terhadap suatu hal dapat digunakan sebagai pemicu keberhasilan belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual (IQ) dan minat belajar akuntansi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program IPS SMA Laboratorium UM Malang baik secara parsial maupun simultan. Uji asumsi klasik dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS 10.00 *for Windows*. Populasi penelitian ini berjumlah 141 siswa dan sampelnya berjumlah 60 siswa.

Hasil analisis menunjukkan (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar siswa. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar akuntansi terhadap prestasi belajar siswa. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intelektual (IQ) dan minat belajar akuntansi terhadap prestasi belajar siswa.

Saran yang direkomendasikan terkait dengan hasil penelitian adalah: (1) Agar tingkat kecerdasan intelektual (IQ, EQ, SQ) yang dimiliki oleh seorang siswa dapat berfungsi secara maksimal (khususnya dalam mata pelajaran Akuntansi), guru memberikan latihan soal dengan berbagai macam variasi agar siswa tidak bosan dan merasa tertarik untuk mempelajari Akuntansi. (2) Guru dapat menumbuhkan minat yang dimiliki oleh siswa yang akan mempengaruhi peningkatan hasil belajar, antara lain dengan cara memberikan metode pengajaran yang berbeda yang bisa lebih menghidupkan kegiatan belajar mengajar di kelas (menggunakan metode jigsaw, GI, TGT). (3) Siswa dapat menumbuhkan dan mempertahankan minat dalam belajarnya baik di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga dapat menunjang prestasi belajarnya. (4) Bagi peneliti yang mempunyai keinginan mengadakan penelitian sejenis disarankan untuk menambah variabel yang belum diteliti. Peneliti juga bisa menambah sampelnya antara lain bisa menggunakan lebih banyak siswa atau menggunakan beberapa sekolah. Untuk pengambilan data, peneliti bisa memperbaiki metodenya, antara lain dengan menambah metode wawancara untuk menghasilkan data yang lebih akurat.